

***Simple Bookkeeping Training and Guidance in Sudi Narimo's Photocopy
and ATK Business***

**Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Fotokopi
dan ATK Sudi Narimo**

Ika Setiawati¹, Ika Wulandari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Sleman, Indonesia

ikasetiawati1896@gmail.com¹, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

Disubmit : 21 Mei 2025, Diterima : 18 Juni 2025, Terbit: 30 Juni 2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan, terutama di sektor usaha fotokopi dan alat tulis kantor (ATK). Studi ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana yang diberikan kepada UMKM Sudi Narimo untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mencatat transaksi keuangan dan mengelola persediaan. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan bertahap mengenai prinsip dasar akuntansi, praktik penjurnalan transaksi, perhitungan persediaan, serta monitoring dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait pembukuan dan pengelolaan keuangan. Sebelum pelatihan, pencatatan keuangan belum dilakukan dengan baik, dan tidak ada pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Namun, setelah kegiatan, peserta mulai menerapkan pembukuan sederhana dan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat. Kendala seperti keterbatasan waktu dan rendahnya literasi akuntansi menjadi tantangan tersendiri, namun dapat diatasi melalui pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan keberlanjutan usaha UMKM, serta membentuk landasan penting bagi pengembangan bisnis yang lebih profesional dan terorganisir.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Pendampingan, UMKM

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy but still face significant challenges in financial management, particularly in the photocopying and office stationery (ATK) sectors. This study focuses on a simple bookkeeping training and mentoring program provided to the Sudi Narimo MSME to enhance their ability to record financial transactions and manage inventory. The methods applied include observation, phased training on basic accounting principles, hands-on practice in journalizing transactions and inventory calculation, as well as monitoring and evaluation. The results indicate a significant improvement in participants' understanding of financial reporting and bookkeeping. Prior to the training, financial records were either poorly managed or nonexistent, with no clear separation between personal and business finances. After the program, participants began implementing simple bookkeeping systems and were able to prepare more accurate financial reports. Challenges such as limited time and low accounting literacy were encountered but addressed through continuous support. This initiative positively impacted MSME financial efficiency and sustainability, laying a solid foundation for more organized and professional business development.

Keywords: Training, Simple Bookkeeping, Mentoring, MSMEs

1. Pendahuluan

Usaha kecil, Mikro dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Namun, salah satu tantangan terbesar bagi UMKM adalah terbatasnya pengelolaan keuangan,

termasuk manajemen akuntansi dan inventaris. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mempunyai potensi untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong ekonomi secara merata.

Usaha fotokopi dan perlengkapan kantor (ATK) merupakan salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat terutama di wilayah yang berdekatan dengan lembaga pendidikan dan perkantoran. Meskipun sektor ini memiliki potensi yang sangat besar, namun banyak pelaku ekonomi di sektor ini yang belum mampu memaksimalkan efisiensi usahanya akibat kurangnya pencatatan keuangan dan pengelolaan inventaris. Hal ini dapat mempersulit pemahaman situasi keuangan perusahaan, menimbulkan kerugian akibat pengelolaan inventaris yang tidak tepat, dan menyulitkan pengambilan keputusan bisnis.

Akuntansi dan Manajemen Persediaan Usaha kecil dan menengah di bidang industri fotokopi dan alat tulis diharapkan memahami pentingnya mengelola keuangan dan persediaan secara sistematis. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan bagi pelaku ekonomi agar dapat menjalankan perusahaannya secara lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi.

Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana sangat penting untuk mendukung usaha fotokopi dan alat tulis kantor (ATK) terutama bagi pelaku UMKM dalam mengatasi masalah tersebut (Savitri, 2022). Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan, diharapkan pelaku usaha dapat memahami dan menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini akan membantu pelaku usaha fotokopi lebih terorganisir, lebih mudah untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan yang menyangkut usahanya. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan pelaku usaha pada sektor fotokopi dan ATK dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan akhirnya meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu, dengan adanya pendampingan diharapkan dapat menciptakan kesadaran di kalangan pelaku usaha fotokopi dan ATK mengenai pentingnya pembukuan dalam pengelolaan keuangan dalam usaha dan menjadi dasar untuk mengembangkan usahanya.

2. Metode

Metode dalam pemecahan masalah yang ada di UMKM Fotokopi dan penjualan Fotokopi dan Penjualan ATK Sudi Narimo yang terletak di Jl. Borobudur-Salaman.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan pengabdian

a. Observasi

Pada kegiatan ini diawali dengan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang diajukan guna mengetahui permasalahan yang dihadapi saat ini. Setelah melakukan observasi, permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya laporan keuangan pada umumnya yang berfungsi dalam pengambilan keputusan.

b. Pelatihan dan pendampingan

Tahap berikutnya yaitu dengan pelatihan yang dilakukan secara bertahap pada pengenalan dasar-dasar akuntansi, seperti pelatihan penjurnalan transaksi dan perhitungan persediaan pada ATK. Disini ada sesi diskusi yang mana dalam pembuatan laporan keuangan diharapkan pemilik usaha paham dan mengetahui pencatatan akuntansi dengan hasil keluaran laporan keuangan.

c. Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir pada pengabdian ini yaitu memonitoring dan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepada pemilik UMKM dalam pencatatan keuangan dan persediaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pengabdian telah yang dilakukan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dan mengaplikasi materi yang telah disampaikan.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama bulan November 2024 bertempat di Fotokopi dan ATK Sudi Narimo, secara umum berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap observasi, tahap pelaksanaan pengabdian, dan tahap evaluasi. Pada tahap observasi meliputi wawancara untuk mengumpulkan data praktik pembukuan yang sudah diterapkan, kemudian mengevaluasi sistem pencatatan keuangan yang ada dan menentukan aspek yang perlu diperbaiki. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembukuan peserta masih dilakukan dengan sederhana tanpa ada pembeda antara keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, untuk pengelolaan persediaan belum dilakukan. Dari permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan. Pada tahap pelatihan dan pendampingan, bermaksud untuk memberikan pemahaman pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya dan dilakukan pendampingan bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar.



Gambar 2. Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan

Hasil yang didapatkan selama pelaksanaan pengabdian pada UMKM Sudi Narimo dalam bentuk pelatihan pembukuan sederhana adalah pelaku UMKM mempunyai kemampuan dalam

pembukuan sederhana, sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat terkait uang kas, keuntungan yang diperoleh dan persediaan ATK. Dikarenakan faktor penting dalam keberlangsungan sebuah usaha adalah memahami sebuah pembukuan sederhana. Selain itu, pengelolaan usaha yang baik dapat mengetahui laba yang diperoleh secara jelas dan dapat

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

menjadi alat untuk mengambil keputusan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa faktor penting keberlangsungan sebuah UMKM ada pada laporan pembukuan sederhana.

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Tingkat Pemahaman	40%	85%
2	Penyusunan Laporan	Belum Paham	Paham
3	Pencatatan	Belum Ada	Ada

Setelah mengadakan pelatihan pembukuan sederhana, maka pengabdian melakukan tahap akhir yaitu monitoring dan evaluasi, dimana peserta menunjukkan hasil dari pencatatan keuangan dengan menceritakan kesulitan yang dihadapi dalam melakukan proses pencatatan. Output dari hasil monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada tabel 1 diantaranya sebagai berikut.

1. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana setelah mengikuti pelatihan sebesar 85%.
2. Memahami mekanisme penyusunan pembukuan sederhana yang membuat pelaku usaha mudah untuk mengetahui jumlah keuntungan maupun kerugian dalam kegiatan usahanya, serta dapat mengetahui rencana dalam mengelola keuangan usaha.
3. Peserta sudah mengimplementasikan pembukuan sederhana yang telah dipelajari pada saat pelatihan.

5. Penutup

Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana yang diberikan pada usaha fotokopi dan ATK, khususnya UMKM Sudi Narimo, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai prinsip dasar pembukuan, yang menjadi fondasi penting dalam pengelolaan usaha. Tidak hanya teori, peserta juga dibimbing untuk langsung menerapkan praktik pembukuan seperti pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana, yang relevan dengan kebutuhan usaha.

Adanya pendampingan yang berkelanjutan memungkinkan peserta untuk memperbaiki kesalahan pencatatan yang sebelumnya terjadi, sehingga akurasi laporan keuangan meningkat. Meskipun dalam pelaksanaannya ditemukan kendala, seperti keterbatasan waktu dan belum optimalnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, hal ini menjadi bahan evaluasi yang mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan untuk kedepannya. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Diharapkan keberhasilan ini dapat menjadi Langkah awal bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis secara lebih terorganisir, profesional, dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan pembukuan bagi pelaku UMKM, materi sebaiknya dikembangkan secara lebih visual dan praktis agar mudah dipahami, terutama oleh peserta yang berlatar belakang non-akuntansi. Selain itu, pemanfaatan teknologi melalui penggunaan aplikasi pembukuan sederhana yang ramah pengguna akan sangat membantu dalam pencatatan transaksi harian. Upaya ini juga perlu didukung dengan pembentukan komunitas atau forum diskusi antar pelaku UMKM guna mendorong pertukaran pengalaman dan solusi secara kolektif. Terakhir, evaluasi berkala penting dilakukan untuk menilai

perkembangan implementasi pembukuan serta memberikan umpan balik yang membangun bagi peserta pelatihan.

Daftar Pustaka

- Abid, M. (2021). *Belajar memulai bisnis UMKM. Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35, 35.
- Amelia Rosa, F. P. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembukuan. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4282–4288.
- Ariningrum, & Alansori. (2021). Sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–57.
- Ayunda, A. (2020). 10 alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia. *Accurate.id*. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>
- Iswara Setia Ulfah, S. B. (2022). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM Macro Coffee. *Jurnal Pengabdian pada Mahasiswa*, 2, 484–489.
- Jubelio. (2021). Bagaimana cara membuat pembukuan sederhana bisnis kecil. <https://jubelio.com/2021/bagaimana-cara-membuat-pembukuan-sederhana-bisnis-kecil/>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi pajak UMKM dan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *PANRITA_ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 264–274.
- Zubaidah, A. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 33–39.